

**ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS
KABUPATEN MALAKA TAHUN 2021 MENURUT PERMENKES RI
NOMOR 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN
KEFARMASIAN DI PUSKESMAS**



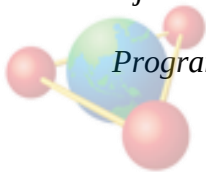
**Oleh :
Maria Mathilda Bano Mau
01206337A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS
KABUPATEN MALAKA TAHUN 2021 MENURUT PERMENKES RI
NOMOR 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN
KEFARMASIAN DI PUSKESMAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi(S.farm)
Program studi Ilmu farmasi pada Fakultas farmasi
Universiitas setia Budi*



Oleh :

**Maria Mathilda Bano Mau
01206337A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERTAS SETIA BUDI
SUURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS KABUPATEN MALAKA TAHUN 2021 MENURUT PERMENKES RI NOMOR 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS

disusun oleh:

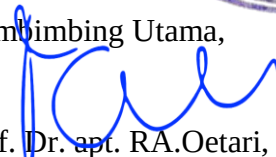
Maria Mathilda Bano Mau
01206337A

Dipertahankan dihadapan Panitia penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal 26 Juli 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama,

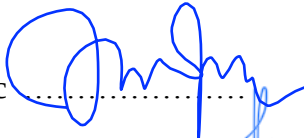

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

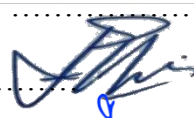
Pembimbing Pendamping,


Apt. Drs. Partana Boedirahardja, SH. MPH

Penguji :

1. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S. Si., M.Sc.
2. Apt. Inaratul Rizkhhy Hanifah, M.Sc.
3. Apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.
4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.






PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Tuhan YME, terima kasih atas izin dan kehendak-Mu, semua ini bisa terwujud.
- ❖ Suami Marino Mau dan anak Edwar Meak yang selalu mendukung penulis dengan doa dan finansial
- ❖ Semua keluarga, terima kasih untuk pengorbanan waktu dan dukungannya.
- ❖ Tedi Domang, Deli Mau, Engki Seran, terima kasih atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Teman-teman S1 Faramasi Transferan angkatan pertama 2020
,,, kita bisa Guys

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Atambua, 25 Juli 2022



Maria Mathilda B Mau

KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan “Analisis Kesesuaian Penyimpanan Obat di Puskesmas kabupaten Malaka tahun 2021” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Solo.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mengalami berbagai kesulitan namun berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yaitu Yesus Kristus dan Bunda Maria yang atas kuasanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua, suami, anakku dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil
3. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta
4. Ibu Prof. Dr. apt. RA.Oetari, S.U., M.M.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi dan Dosen pembimbing pertama atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis
5. Bapak Apt.Drs. Partana Boedirahardja, SH. MPH. selaku Dosen Pembimbing kedua atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
6. Tim penguji Proposal dan Skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini
7. Ibu Dr. Apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc., selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta
8. Ibu apt. Vivin Nopiyanti, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan akademik selama saya menuntut ilmu di Fakultas Universitas Setia Budi
9. Ibu apt. Fransiska Leviana, s.Far., M.Sc. selaku dosen

10. Teman – teman seangkatan, program studi S1 Farmasi ahli jenjang tahun ajaran 2020 sudah memberikan suportnya masing-masing kepada penulis
11. Kepala Puskesmas Weliman dan semua rekan kerja yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi ini
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terima kasih atas kerja samanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, semoga Tuhan YME selalu melindungi kita semua.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi teman – teman dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan.

Malaka, 24 Juli 2022

Penulis



Maria Mathilda Bano Mau

Nim : 01206337A

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
A. Puskesmas	4
1. Definisi puskesmas	4
2. Tugas dan fungsi puskesmas.....	4
B. Obat.....	5
1. Definisi obat.....	5
2. Definisi obat kadaluwarsa.....	6
3. Definisi stok mati obat.....	7
4. Definisi kekosongan obat.....	7
5. Definisi penyimpanan obat	7
6. Tujuan penyimpanan obat.....	8

C.	Standar Penyimpanan Menurut Permenkes RI No.74 tahun 2016.....	9
D.	Standar Penyimpanan Obat Menurut Dirjen Bina Kefarmasian	9
1.	Pengaturan tata ruang.....	9
1.1	Kemudahan bergerak.....	10
1.2	Sirkulasi udara yang baik.	10
1.3	Rak dan pallet.	10
1.4	Kondisi penyimpanan khusus.....	10
1.5	Pencegahan kebakaran.	10
2.	Penyusunan stok obat.....	10
E.	Petunjuk Teknis Standar Penyimpanan di Puskesmas	11
1.	Persentase pengelolaan obat	13
2.	Persentase obat yang kedaluwarsa /rusak	13
3.	Persentase kekosongan obat.....	14
4.	Persentase stok mati.....	14
F.	Landasan Teori.....	14
G.	Kerangka Penelitian	16
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
A.	Rancangan Penelitian.....	19
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	20
1.	Waktu penelitian	20
2.	Tempat penelitian	20
C.	Populasi dan Sampel	20
1.	Populasi.....	20
2.	Sampel	20
D.	Variabel Penelitian.....	21
1.	Variabel penelitian	21
1.1	Variabel bebas (<i>Independent Variable</i>).....	21
1.2	Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>).	21
2.	Definisi operasional	21
E.	Bahan dan Alat Penelitian.....	23
1.	Bahan	23
2.	Alat.....	23
F.	Alur Penelitian	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A.	Analisis Kesesuaian Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Penyimpanan Menurut Permenkes RI No.74 Tahun 2016.....	27

1. Kesesuaian sumber daya manusia tenaga kefarmasian di puskesmas	27
2. Kesesuaian proses penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas.....	29
3. Kesesuaian sarana dan prasarana penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di puskesmas	32
B. Persentase Besarnya Obat Kadaluwarsa di Puskesmas Kabupaten Malaka Tahun 2021	34
C. Persentase Besarnya Stok Mati Obat di Puskesmas Kabupaten Malaka Tahun 2021	36
D. Persentase Besarnya Kekosongan Obat di Puskesmas Kabupaten Malaka Tahun 2021	37
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
 DAFTAR PUSTAKA.....	44
 LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Indikator penyimpanan obat di puskesmas.....	14
2. Variabel penelitian yang digunakan	21
3. Data tenaga kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Malaka.....	28
4. Persentase kesesuaian proses penyimpanan sediaan farmasi & BMHP di Puskesmas Kabupaten Malaka.....	31
5. Persentase kesesuaian sarana dan prasarana penyimpanan sediaan farmasi & BMHP di Puskesmas Kabupaten Malaka.....	34
6. Persentase obat kadaluwarsa di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021	36
7. Persentase stok mati obat di Puskesmas Kabupaten Malaka Tahun 2021	37
8. Persentase kekosongan obat di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Penyimpanan obat pada rak.....	11
2. Penyimpanan obat di atas pallet	11
3. Obat LASA/NORUM.....	12
4. Penyimpanan obat <i>high aler</i>	12
5. Lemari narkotika dan psikotropika.....	13
6. Penyimpanan obat emergency	13
7. Kerangka penelitian.....	16
8. Alur penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Ijin Penelitian dari Kampus	49
2. Surat Keterangan Layak Etik	50
3. Surat Keterangan Ijin Penelitian	51
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	52
5. Lembar cheklis pertanyaan	53
6. Hasil data observasi dan wawancara	54
7. Daftar nama obat dan BMHP yang mengalami kadaluwarsa di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021	67
8. Daftar nama obat dan BMHP yang mengalami stok mati di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021	71
9. Daftar nama obat dan BMHP yang mengalami kekosongan di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021	75
10. Dokumentasi penyimpanan obat di Puskesmas Kabupaten Malaka	81
11. Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit	98
12. Rencana Aksi Kegiatan	100

DAFTAR SINGKATAN

BINFAR	Bina Kefarmasian
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
DEPKES	Departemen Kesehatan
DINKES	Dinas Kesehatan
ED	<i>Expired Date</i>
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
IGD	Instalasi Gawat Darurat
KAPUS	Kepala Puskesmas
LASA	<i>Look Alike Sound Alike</i>
LPLPO	Lembar Permintaan Laporan Pemakaina Obat
NORUM	Nama Obat Rupa Ucapan Mirip
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat
RKO	Rencana Kebutuhan Obat
SBBK	Surat Bukti Barang Keluar
SDM	Sumber Daya Manusia
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>
TTK	Tenaga Teknis Kefarmasian

INTISARI

MARIA MATHILDA BANO MAU., 2022, ANALISIS KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS DI KABUPATEN MALAKA TAHUN 2021 MENURUT PERMENKES RI NOMOR 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyimpanan merupakan salah satu kegiatan pengelolaan sediaan farmasi yang sangat menunjang kegiatan Puskesmas. Dari hasil wawancara awal dengan salah satu petugas Puskesmas di Kabupaten Malaka, sering terjadi obat kadaluwarsa, stok mati obat dan kekosongan obat. Hal ini menunjukkan adanya masalah yang berkaitan dengan penyimpanan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif menjabarkan besarnya persentase berdasarkan indikator. Metode kualitatif menjabarkan narasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari petugas kefarmasian.

Berdasarkan indikator Permenkes RI No.74 Tahun 2016 Tentang Standar Penyimpanan Obat Di Puskesmas. Untuk proses perhitungan persentasenya menggunakan indikator Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan tahun 2020 – 2024 Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil yang diperoleh proses penyimpanan obat di Puskesmas Kabupaten Malaka masih kurang dengan nilai persentase 59%. Persentase obat kadaluwarsa 11,26%, persentase stok mati obat 9,86%, persentase kekosongan obat 7,6%, berdasarkan indikator Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat Dan Pengendalian Persediaan Obat Di Rumah Sakit, Kementerian Kesehatan Tahun 2019. Dari hasil yang diperoleh perlu dilakukan perbaikan dalam sistim penyimpanan obat yang baik dan benar di puskesmas Kabupaten Malaka untuk mengurangi risiko terjadinya obat kadaluwarsa, stok mati obat dan kekosongan obat.

Kata Kunci : Analisis, penyimpanan, obat, Puskesmas, Indikator penyimpanan

ABSTRACT

MARIA MATHILDA BANO MAU., 2022, ANALYSIS OF SUITABILITY OF MEDICINE STORAGE IN PUBLIC HEALTH CENTER IN MALAKA REGENCY IN 2021 ACCORDING TO PERMENKES RI NUMBER 74 YEAR 2016 CONCERNING STANDARDS FOR MEDICINE STORAGE IN PUBLIC HEALTH CENTER, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SUKARYA UNIVERSITY.

Storage is one of the pharmaceutical preparations management activities that are very supportive in the activities of the public health center. From the results of an initial interview with one of the public health center officers in Malaka Regency, there are often expired drugs, dead stock of drugs and drug vacancies. This indicates a storage-related problem.

The research method used is a mixture of qualitative and quantitative methods. Quantitative methods describe the amount of percentage based on indicators. The qualitative method describes the narrative based on the results of observations and interviews from pharmacists.

Based on the indicators of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 74 of 2016 concerning Standards for Drug Storage in Health Centers. For the process of calculating the percentage using the indicators of Governance of Public Drugs and Health Supplies in 2020 – 2024 according to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The results obtained from the drug storage process at the Malacca District Health Center are still lacking with a percentage value of 59%. Percentage of expired drugs 11.26%, percentage of dead stock of drugs 9.86%, percentage of drug vacancies 7.6%, based on indicators of Guidelines for Preparation of Drug Needs Plans and Control of Drug Inventory in Hospitals, Ministry of Health in 2019. From the results obtained, it is necessary to Improvements were made in the proper and correct drug storage system at the Malacca District Health Center to reduce the risk of expired drugs, drug stockpiles and drug vacancies.

Keywords: analysis, storage, drugs, health center, storage indicators

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam pembangunan kesehatan di suatu wilayah salah satunya dengan mendirikan Puskesmas. Puskesmas merupakan Fasilitas Kesehatan tingkat dasar sebagai ujung tombak pembangunan kesehatan bagi negara kita. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Permenkes RI, 2016).

Upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kesehatan (promotif), mencegah penyakit (preventif), menyembuhkan penyakit (kuratif), dan memulihkan kesehatan (rehabilitative).

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan bagian dari upaya kesehatan salah satunya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP). Kegiatan ini meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan, pengarsipan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan (Permenkes, 2016). Kegiatan ini perlu diperhatikan, karena jika pengelolaan tidak sesuai dengan prosedur akan memberikan dampak kerugian bagi puskesmas terutama bagi negara dimana meliputi terjadinya obat kedaluwarsa, obat rusak, stok mati, kurangnya ketersediaan obat. Pengelolaan harus dilakukan dengan disiplin, terkoordinasi dan menggunakan proses yang efektif, untuk menjamin kelangsungan dan ketersediaan dan keterjangkauan sediaan farmasi serta BMHP yang efektif, efisien dan rasional dan juga mengendalikan mutu pelayanan (Permenkes RI, 2016). Penyimpanan obat merupakan proses sebelum dilakukannya pendistribusian. Sistem penyimpanan yang baik akan menjaga kualitas sediaan farmasi serta mudah dalam pengontrolan dan pengendalian.

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan atau perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (UU Kesehatan No.36 bab VI pasal 98 ayat 1, 2009).

Tujuan pengelolaan obat agar dapat diakses oleh seluruh penduduk, menjamin keamanan obat, khasiat obat, mutu obat serta obat yang esensial yang diproduksi sehingga adanya pemerataan distribusi, kehadiran obat esensial di fasilitas kesehatan, penggunaan obat rasional oleh masyarakat (Depkes RI, 2010)

Pengelolaan obat yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan karena pengelolaan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen puskesmas secara keseluruhan, untuk menghindari perhitungan kebutuhan obat yang tidak akurat dan tidak rasional (Anjarwati, 2010).

Kabupaten Malaka merupakan kabupaten termuda di provinsi NTT yang memiliki 20 puskesmas. Dari data wawancara awal dari beberapa petugas pengelola obat di puskesmas, adanya obat kadaluwarsa dan obat rusak di tahun 2021 dalam jumlah yang banyak sehingga menyebabkan kerugian terhadap Kabupaten Malaka. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menganalisis terhadap gambaran penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di puskesmas Kabupaten Malaka serta mengetahui berapa persentase obat yang mengalami kadaluwarsa/rusak, stok mati dan kekosongan obat yang terjadi di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021 agar dapat diketahui permasalahan dan penyebabnya sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan penyimpanan obat yang baik dan benar guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien bagi masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kabupaten Malaka sudah sesuai dengan standar penyimpanan obat menurut Permenkes No.74 tahun 2016?
2. Berapa persentase obat kadaluwarsa, kekosongan obat dan stok mati obat yang dialami di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kabupaten Malaka sudah sesuai dengan standar penyimpanan obat menurut Permenkes No.74 tahun 2016?

2. Untuk mengetahui berapa persentase obat kadaluwarsa, obat kosong dan stok mati obat yang terjadi di Puskesmas Kabupaten Malaka tahun 2021?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Puskesmas sebagai pedoman pelaksanaan dalam memperbaiki pengelolaan penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP.
2. Bagi masyarakat terciptanya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti sebagai untuk memenuhi tugas akhir skripsi dan menambah pengetahuan mengenai pengelolaan penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP di Puskesmas.